

RINGKASAN

Pemanfaatan Kasgot Sebagai Alternatif Pupuk Organik Padat Pada Tanaman Kale (*Brassica Oleracea* Var. *Acephala*) di P4S Bumiaji Sejahtera Kota Batu, Dwi Lutri Pramesti, NIM D31222583, Tahun 2025, 84 Halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Luluk Cahyo Wiyono, S.Sos., M.Sc. Selaku Dosen Pembimbing Magang.

Kegiatan magang ini dilaksanakan di P4S Bumiaji Sejahtera yang berlokasi di Dusun Banaran, Bumiaji, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur. Salah satu perusahaan pertanian yang terpadu dan bergerak dalam bidang agrowisata, agroindustri, dan agribisnis di Indonesia yang menerapkan *smart business* dengan *integrated farming system* berbasis IoT. Tempat ini membudidayakan beberapa komoditas sayur dan buah-buahan sehat hasil pertanian lokal, antara lain tanaman kale dengan 3 macam jenis yaitu (Curly, Nero, dan *Red Russian*), Daun Ketumbar, Jambu Kristal, Jeruk Baby Java, Jeruk Keprok, Strawberry, Lemon, Melon, dll. Namun dari beberapa komoditas tersebut, yang paling unggul di P4S Bumiaji Sejahtera ini yaitu sayur kale dan jambu kristal.

Tujuan umum kegiatan ini antara lain dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan dalam sektor pertanian, Mampu untuk mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan yang dimiliki yang belum diperoleh dari kampus, serta dalam pembahasan laporan ini bisa bermanfaat dalam melakukan kegiatan pengaplikasian kasgot, Mendeskripsikan proses penerapan kasgot pada media tanam kale, mulai dari persiapan lahan, dosis aplikasi, hingga metode pemupukan yang digunakan di lapangan hingga mampu melaksanakan proses pembuatan pupuk organik padat dari kasgot, metode aplikasi, dan waktu pemberian kasgot padat yang efektif dan efisien.

Kebutuhan untuk memenuhi permintaan pasar dapat dilakukan dengan selalu menjaga kapasitas produksi tetap stabil dan bisa lebih baik melalui peningkatan produksinya dengan cara mempertahankan kualitas lahannya. Oleh karena itu, perlu pengaplikasian bahan-bahan organik disekitar lingkungan. Kasgot merupakan salah satu contoh bahan organik yang dapat digunakan sebagai alternatif pupuk organik padat. Organisme larva *black soldier fly* (BSF) dapat mengonversi limbah rumah

tangga menjadi sesuatu yang bermanfaat karena residu atau bekas kotorannya dapat dimanfaatkan sebagai bahan organik pada media tanam.

Pupuk kasgot, atau pupuk organik dari limbah maggot (bekas maggot), dapat dibuat dengan mudah. Langkah pertama adalah memisahkan limbah maggot dari media tempat mereka hidup. Kemudian, kasgot yang sudah terpisah dikeringkan, baik dengan dijemur atau menggunakan alat pengering lainnya. Setelah kering, kasgot siap digunakan sebagai pupuk organik. Setelah kering, kasgot siap digunakan sebagai pupuk organik untuk tanaman. Kasgot dapat dicampurkan langsung ke dalam tanah atau sebagai tambahan pada media tanam.